

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah menguraikan tentang proses keperawatan pada Tn.S maka simpulan yang diperoleh yaitu:

- Gambaran hasil pengkajian pada klien adalah mengalami kekakuan pada kaki dan tangan bagian kanan.
- Diagnosa keperawatan pada klien Tn.S yaitu resiko perfusi serebral tidak efektif, hambatan mobilitas fisik, dan kurang pengetahuan.
- Gambaran setelah diberikan terapi ROM mengalami kekuatan otot klien meningkat, pasien sedikit mampu melakukan ROM.
- Implementasi pada hambatan mobilitas fisik yaitu mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya, identifikasi toleransi fisik melalui gerakan, memonitor TTV, memfasilitasi melakukan pergerakan (ROM), menganjurkan melakukan mobilisasi sederhana, melibatkan keluarga dalam membantu pasien melakukan pergerakan, dan menjelaskan tujuan dan prosedur yang diberikan.
- Evaluasi hasil pada klien hambatan mobilitas fisik yaitu adanya peningkatan kekuatan otot pasien yaitu kekuatan otot 4/4, pasien sedikit mampu melakukan ROM.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil analisis asuhan keperawatan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada klien dengan hambatan mobilitas fisik.

5.2.2 Bagi RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat

Hasil analisis asuhan keperawatan ini dapat menjadi referensi tentang manfaat dan efektifitas pemberian ROM pada pasien stroke dengan hambatan mobilitas fisik sehingga diharapkan agar asuhan keperawatan ROM selalu diberikan kepada pasien stroke dan lebih meningkatkan pemberian ROM secara rutin dan teratur pada pasien stroke dalam upaya menormalkan kondisi pasien khususnya yang mengalami ekstremitas otot.